



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua dari penelitian ini, akan dibahas lebih detail lagi mengenai teori-teori yang relevan sebagai pendukung penelitian, lalu juga membahas penelitian terdahulu yang bisa bersumber dari jurnal, buku, dan lain-lain yang dapat mendukung proses penelitian.

Dilandasi pada landasan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti akan menjelaskan kerangka pemikiran yang merupakan pola pikir utama yang menunjukkan hubungan dari variable-variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran itu terdiri dari kerangka teoritis atas teori yang bisa berupa diagram, penjelasan, dan terdapat hipotesis penelitian didalamnya. Hipotesis itu sendiri merupakan jawaban sementara yang belum pasti, terhadap penelitian yang kebenarannya harus diuji terlebih dahulu secara empiris.

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Secara umum, teori agensi merupakan sebuah percobaan untuk mewujudkan hubungan yang bersifat resmi antara prinsipal dan agen atau dari pihak berkepentingan lainnya di dalam proses penyusunan. Teori ini juga memfokuskan tujuan pada perancangan pengukuran prestasi dan hasil yang akan diberikan, supaya para manajer perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang positif dan dapat memajukan perusahaan secara keseluruhan. Menurut Jensen & Meckling (1976), teori agensi itu sendiri adalah sebagai berikut:

“We define an agency relationship as a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent.”



Berdasarkan pernyataan diatas, jelaskan bahwa hubungan keagenan merupakan sebagai kontrak dimana satu prinsipal melibatkan orang lain sebagai agen untuk melakukan penugasan atas nama prinsipal, yang agennya berperan sebagai pengambil keputusan perusahaan.

Di dalam teori agensi ini, hanya berkaitan dengan dua individu paling berpengaruh, yaitu pihak prinsipal dan pihak agen. Dari kedua individu yang disebutkan diatas, diasumsi bahwa mereka merupakan orang yang memiliki pandangan rasional terhadap ekonomi. Hak dan kewajiban dari kedua belah pihak ini ditanamkan di dalam sebuah perjanjian yang menyatakan bahwa harus saling menguntungkan satu sama lain. Teori agensi ini juga dipercaya dapat menggabungkan sistem informasi dan kontrak kerja, supaya dapat memaksimalkan fungsi dan manfaat dari prinsipal, juga mengurangi kendala dari agen. Jika kepentingan masih belum bisa diselaraskan, maka akan terjadi benturan kepentingan dari pihak agen dan pihak prinsipal.

Benturan kepentingan adalah situasi yang disebabkan oleh tujuan yang tidak seimbang, di mana agen tidak selalu bertindak untuk kepentingan prinsipal. Pemilik tentu berharap investasinya mendapatkan return yang tinggi, dan di satu sisi manajemen berharap kinerjanya mendapatkan return yang tinggi. Konflik kepentingan juga dapat terjadi karena alasan lain, seperti asimetri informasi. Asimetri informasi di definisikan sebagai kurang lengkap dan tersebarnya informasi yang diberikan antara dua belah pihak. Ketidaksesuaian antara agen dan prinsipal memberi manajer peluang untuk keuntungan pribadi. Karena adanya kesalahan informasi ini, maka ada hal-hal yang tidak diketahui oleh pihak prinsipal.

Dalam hal ini, pemilik merupakan pihak prinsipal yang mengecek informasi dan auditor independen perusahaan merupakan pihak agen yang bertugas untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengambil keputusan. Pihak manajemen akan diberikan dorongan oleh pemilik supaya mencapai kinerja yang optimal dan dapat merekrut auditor yang sesuai dengan harapan perusahaan. Untuk menetapkan kewajaran di dalam laporan keuangan perusahaan, maka biaya yang dikeluarkan juga tinggi untuk ditetapkan sebagai biaya agensi atas aktifitas *auditing* laporan keuangan. Jika suatu perusahaan tidak sanggup untuk menutupi biaya tersebut, maka diindikasikan perusahaan tersebut sedang dalam tahap kesulitan keuangan dan diharuskan juga untuk melakukan pergantian auditor.

Dari hasil penjabaran diatas, sudah didapat hasil simpulan dari teori agensi itu sendiri, yang berupa mengedepankan hubungan antara pemilik dan manajemen perusahaan. Diatas juga dijelaskan untuk mengurangi informasi yang kurang akurat dan tidak pasti, maka perlu adanya penggabungan kontrak kerja dan sistem manajemen. Setiap pendukung dari teori agensi ini sendiri pun juga akan dapat melihat manfaat yang maksimal dari setiap individu, dari prinsipal maupun agen dikarenakan adanya motivasi dari kepentingan individu masing-masing, bukan dari individu lain.

2. Auditor Switching

a. Definisi Auditor Switching

Menurut Safriliana & Muawanah (2019), *auditor switching* merupakan pergantian atau perubahan staff auditor independen perusahaan perusahaan , yang dapat dilakukan dengan kemauan sendiri (*voluntary*), maupun yang sudah memang waktunya menurut peraturan dari pemerintah (*mandatory*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Jenis Auditor Switching

Menurut sumber accountingunsoed.org, terdapat dua metode yang dapat digunakan atas *auditor switching*. Yang pertama merupakan pergantian auditor secara *voluntary* yang perubahannya tidak didasarkan atas ketentuan peraturan wajib dari Menteri keuangan, melainkan hanya atas dasar sukarela dari perusahaan itu sendiri, yang bisa didasarkan karena opini yang dikeluarkan tidak sesuai dengan harapan perusahaan, pihak auditor tidak sesuai dengan kebijakan baru perusahaan, atau bisa juga karena perusahaan mengalami kesulitan keuangan, yang menuntut perusahaan untuk melakukan pergantian auditor.

Jenis yang kedua merupakan pergantian auditor secara *mandarory* atau wajib, yang pergantiannya didasarkan atas peraturan berlaku yang diresmikan dari Menteri keuangan. Kewajiban ini dilakukan untuk mempertahankan aspek independensi dari auditor itu sendiri untuk mencegah kejadian yang tidak profesional dari kedua belah pihak. Awalnya, auditor switching secara wajib ini diatur di dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No.17/-PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, lalu sempat direvisi pada tahun 2011 menjadi No.KEP-86/BL/2011. Peraturan ini berisi pada pasal 3 ayat 1, pada aturan pemberian jasa audit yang menjelaskan bahwa sebuah kantor akuntan publik (KAP) hanya dapat memberikan jasanya berturut-turut 6 (enam) tahun, lalu berturut-turut 3 (tiga) tahun dalam menggunakan akuntan publik (AP) yang sama. Terdapat juga penjelasan penting, di dalam pasal 3 ayat 2 yang menjabarkan, bahwa akuntan publik dan kantor akuntan publik dapat ditugaskan kembali atas perusahaan klien yang sama dengan syarat, setelah satu tahun tidak memberikan tugas pemeriksaan laporan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lalu di tahun 2015, Menteri Keuangan mengeluarkan peraturan yang baru yang dimasukan kedalam PP No.20/2015 pasal 11 ayat (1), yang isinya menjelaskan bahwa kantor akuntan publik, sudah tidak dibatasi dalam pemberian jasa auditing di dalam sebuah perusahaan. Yang dibatasi dalam peraturan ini hanya dari pihak akuntan publiknya (AP), menjadi 5 (lima) tahun berturut-turut. Setelah memberikan jasa auditing kepada perusahaan yang bersangkutan sampai batas waktu yang sudah ditentukan, maka auditor publik diwajibkan untuk melakukan cooling-off atau masa jeda dengan periode waktu dua tahun berturut-turut. Setelah masa tersebut dilewati, maka akuntan publik bisa kembali untuk memberikan jasa pada perusahaan yang bersangkutan kembali.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Ukuran Perusahaan

Menurut (Apriyanti & Hartanty, 2016), ukuran perusahaan itu sendiri adalah sebuah penentuan besar atau kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari aspek keuangan perusahaan tersebut. Diyakini oleh penelitian terdahulu, bahwa perusahaan yang tergolong besar akan lebih ‘mudah’ dalam tanda kutip untuk menyelesaikan masalah keuangan yang dialami perusahaan daripada perusahaan yang tergolong kecil. Tetapi masih belum pasti atas berpengaruh atau tidaknya aspek ini terhadap auditor switching. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) mengeluarkan kebijakan No.11/PM/1997, yang menjelaskan bahwa, perusahaan kecil dan menengah, merupakan perusahaan yang total asetnya tidak lebih dari 100 miliar rupiah.

Lalu dikeluarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2008, yang berisikan jenis-jenis ukuran perusahaan. Ada empat klasifikasi ukuran perusahaan, yaitu usaha mikro, kecil, menengah, dan besar. Untuk penggolongan usaha mikro, total aktiva yang dimiliki adalah paling banyak 50 juta rupiah, Lalu untuk penggolongan usaha kecil,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepemilikan total aktivasnya lebih dari 50 juta rupiah sampai maksimal 500 juta rupiah. Kemudian untuk penggolongan usaha menengah dengan kepemilikan total aktiva yang lebih dari 500 juta rupiah sampai dengan maksimal 10 miliar rupiah. Dan yang terakhir ada penggolongan usaha besar, dengan total kepemilikan aktiva lebih dari 2,5 miliar rupiah sampai dengan maksimal 50 miliar rupiah.

Perusahaan klien yang tergolong besar memiliki kesigapan dalam mengatasi kesulitan keuangan, dikarenakan usaha yang kompleks, pihak manajemen dan pihak prinsipal yang berbeda, dan pengurangan biaya keagenan. Semakin besarnya perusahaan, maka penuntutan untuk merekrut auditor yang kualitasnya lebih kompeten dan berpengalaman juga pasti semakin tinggi. Ukuran perusahaan yang tergolong besar juga akan membuat pemilik lebih sulit dalam memantau aktifitas agennya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Opini Auditor

Menurut IAPI di SA (Standar Akuntansi) 700 dalam SPAP, opini auditor merupakan pernyataan oleh pihak auditor atas kewajaran dari laporan keuangan perusahaan dalam semua aspek yang berbasis material, seperti materialitas, posisi keuangan, dan arus kas, atas kesesuaian dari penyusunan laporan keuangan perusahaan itu sendiri dengan standar akuntansi yang berlaku. Opini auditor ini menjadi tolak ukur bagi para pengguna laporan keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk proses investasi dalam pembelian saham, ataupun yang lainnya. Aspek yang dipertimbangkan pihak pengguna adalah kinerja perusahaan itu sendiri dan lama waktu yang dibutuhkan untuk mengeluarkan laporan keuangan.

Laporan yang paling sering di audit oleh auditor adalah laporan keuangan perusahaan, supaya mendapat hasil yang sebenarnya atas perusahaan tersebut. Tetapi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak semua pemakai laporan keuangan perusahaan mengerti atas isi dari laporan keuangan tersebut. Maka diperlukan seorang yang ahli dan professional, yang dapat memberikan pendapat atas laporan keuangan yang bersangkutan.

Sebagian besar dari banyaknya klien perusahaan menginginkan hasil opini auditor atas laporan keuangannya itu adalah wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), dikarenakan ini merupakan opini yang ‘terbaik’ yang bisa dihasilkan dari hasil pemeriksaan laporan keuangan, yang akan mempengaruhi keputusan dari pihak luar.

Menurut SPAP (PSA 29 SA Seksi 508), terdapat lima jenis opini auditor yang bisa diberikan, setelah proses *auditing* laporan keuangan klien, yang terdiri dari :

a. Unqualified Opinion

Opini jenis ini dapat diberikan oleh auditor setelah melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan dengan standar *auditing* yang berlaku, dan tidak ditemukan pembatasan dalam lingkup audit, tidak adanya pengecualian yang besar atas kewajaran penyusunan, dan penerapan prinsip akuntansi yang baik.

Seperti yang dijelaskan diparagraf kedua di atas, laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) merupakan laporan yang paling dibutuhkan oleh pihak pengguna laporan keuangan. Pendapat ini berarti bebas dari kesalahan dan kecurangan atas informasi laporan keuangan yang diberikan perusahaan, kelengkapan dan kesesuaian informasi juga sesuai dengan standar.

Laporan keuangan perusahaan atas posisi keuangan dan kinerja organisasi yang sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum akan dianggap wajar tanpa pengecualian jika sudah melingkupi kondisi seperti :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a) Laporan keuangan sudah tersusun sesuai dengan standar prinsip akuntansi berterima umum.
- b) Adanya penjabaran informasi atas pergantian terhadap implementasi prinsip akuntansi umum.
- c) Ada penjelasan yang cukup atas informasi catatan yang mendukung di dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standar prinsip akuntansi berterima umum.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. *Unqualified Opinion With Explanatory Language*

Pendapat jenis ini diberikan setelah melakukan dan menyelesaikan proses *auditing* sesuai dengan standar yang berlaku, lalu baru auditor dapat menyatakan pendapat tersebut penyajian laporan keuangan yang sesuai. Tetapi ada keadaan tertentu yang memerlukan penjelasan yang lebih lanjut. Namun laporan keuangan perusahaan atas posisi keuangan dan kinerja perusahaan tetap disajikan secara wajar.

Jika ada bagian yang diperlukan penjelasan lebih lanjut, maka auditor dapat memberikan laporan *auditing* baku yang ditambahkan dengan penjelasan lebih lanjut. Kondisi-kondisi yang memerlukan tambahan penjelasan lebih lanjut, yaitu sebagai berikut :

- a) Sebagian dari opini auditor dialaskan atas laporan auditor independen lainnya.
- b) Adanya kesalahan dari standar prinsip akuntansi yang ditetapkan oleh pihak yang bersangkutan
- c) Adanya aspek ketidakpastian material atas laporan keuangan perusahaan.
- d) Auditor ragu atas kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.



- e) Ditemukannya perubahan material di dalam standar metode akuntansi yang diterapkan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

c. Qualified Opinion

Opini jenis ini, auditor yang melaporkan bahwa laporan keuangan yang telah di lakukan pemeriksaan, telah disajikan secara wajar atas materialnya, posisi keuangannya, kinerjanya, arus kasnya, dan sudah sesuai standar prinsip akuntansi berterima umum, kecuali untuk dampak hasil yang telah dikecualikan.

Opini jenis ini dapat diberikan oleh auditor, jika :

- a) Tidak tersedia bukti yang kuat dan cukup, atau ada pembatasan dari lingkup audit yang bersifat material, namun tidak berpengaruh atas laporan keuangan secara signifikan.
- b) Auditor sendiri percaya bahwa laporan keuangan yang telah di audit memiliki kesalahan yang berdampak material, namun mempengaruhi laporan keuangan secara signifikan. Penyimpangan ini bisa berupa pernyataan yang tidak memadai dalam standar prinsip akuntansi.

d. Adverse Opinion

Opini ini dikeluarkan oleh auditor yang menyimpulkan, bahwa laporan keuangan yang telah di audit tidak menyiapkan laporan posisi keuangan, kinerja perusahaan, laporan arus kas secara wajar dan tidak sesuai dengan standar prinsip akuntansi berterima umum. Pihak auditor juga harus mengutarakan bukti yang dapat mendukung dan juga dampak yang paling mencolok atas hal yang menyebabkan pemberian opini tidak wajar. Jika opini auditor ini dikeluarkan oleh pihak auditor, artinya informasi yang disediakan oleh klien di dalam laporan keuangan perusahaannya tidak bisa dipercaya, yang menyebabkan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut tidak dapat dipakai untuk pengguna laporan dalam proses pengambilan keputusan kedepan.

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

e. Disclaimer of Opinion

Opini jenis ini akan dikeluarkan oleh auditor, yang dikarenakan adanya hambatan dalam lingkup audit yang diperiksa yang dikarenakan oleh klien itu sendiri maupun adanya keadaan tertentu. Pengumuman bahwa auditor tidak dapat memberikan pendapat dapat terwujud, jika auditor menemukan adanya kesalahan material dari standar prinsip yang digunakan. Jika pihak auditor tidak dapat memberikan pendapatnya, maka dari itu auditor dapat memberikan pendapat yang tidak penuh berupa unsur di dalam laporan keuangannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Audit Fee

Menurut Iskak (1999), *audit fee* merupakan jumlah dari bayaran yang harus diberikan oleh klien terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) atas jasa pemeriksaan laporan keuangan yang sudah dilakukan. Penerbitan surat keputusan Nomor KEP.024/I-API/I-API/VII/2008 oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (I-API) sebagai determinasi untuk nominal *fee audit* yang akan diberikan. Pengarahan ini dikeluarkan oleh I-API sendiri agar para auditor akan mendapat imbalan dari pengerjaan jasa *auditing* yang diberikan secara wajar dan tetap menjalankan kinerja sesuai standar akuntansi yang berlaku dengan baik. Kesepakatan antara Akuntan Publik itu sendiri dengan perusahaan klien disepakati didalam surat perikatan yang termaterai, agar menjadi bukti persetujuan perjanjian atas biaya audit dari kedua belah pihak.

Salah satu faktor yang mempengaruhi besaran *fee audit* yang diberikan adalah status kepemilikan perusahaan yang antara lain dibagi menjadi dua pihak, yaitu kepemilikan swasta dan kepemilikan Negara (BUMN). Jika penawaran *audit fee* dapat menguntungkan bagi pihak kantor akuntan publik (KAP), maka setelah itu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



munculah aspek loyalitas terhadap perusahaan atas kepuasan yang didapat dari proses *auditing* yang dilakukan. Loyalitas ini juga dapat menguntungkan bagi pihak kantor akuntan publik (KAP), karena mau seberapa besar *fee audit* yang ditawarkan terhadap perusahaan, pasti akan tetap disetujui.

Di dalam jurnal Dawami & Maradina (2017), dijabarkan tiga metode dalam penetapan dalam pembagian *fee audit* yang sudah dijelaskan di atas, yaitu sebagai berikut :

a. Per diem basis

Di dalam metode ini, *audit fee* telah ditentukan atas dasar banyaknya waktu yang dimanfaatkan oleh auditor. Perhitungannya adalah dengan penentuan *fee* per jam nya, lalu dikalikan dengan jumlah jam yang dimanfaatkan oleh auditor itu sendiri. Perbedaan dari hierarki staf juga menjadi faktor penentuan *fee* per jam nya.

b. Flat atau Kontrak basis

Di dalam metode ini, *audit fee* ditentukan dengan cara saksama dan langsung atas kesepakatan bersama, tanpa adanya pengecualian atas aspek waktu yang telah dihabiskan dalam proses *auditing* yang penting selesai dengan baik.

c. Maksimum fee basis

Di dalam metode ini adalah penggabungan dari kedua metode di atas. Awalnya dengan penentuan *fee* per jam nya lalu dikalikan dengan jam yang dimanfaatkan dengan menggunakan batas maksimal. Kesepakatan ini dilakukan, agar auditor tidak memperpanjang waktu yang tidak diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Pergantian Manajemen

Menurut Wea & Murdiawati (2015), pergantian manajemen merupakan suatu pergantian susunan direksi suatu perusahaan yang dikarenakan adanya kemauan mandiri dari direksi sendiri ataupun dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dengan perubahan struktur manajemen ini, maka dari kebijakan akuntansi, keuangan, akuntan publik, dan kantor akuntan publik juga dipertimbangkan kembali untuk dapat sesuai dengan tujuan perusahaan dengan kinerja yang lebih efektif dan efisien. Maka pemilihan kantor akuntan publik (KAP) juga yang lebih sejalan dengan kebijakan dan pelaporan akuntansi perusahaannya.

Peranan seorang direktur utama ini sangatlah penting di sebuah perusahaan. Fungsi utama dari direktur utama itu sendiri adalah yang bertanggung jawab secara keseluruhan atas keputusan perusahaan. Selain menjadi pengambil keputusan, direktur juga memimpin, mengelola, dan menjalankan keberlangsungan perusahaan. Tugas oleh seorang direktur utama perusahaan memang terlihat banyak dan berat, dikarenakan adanya kewajiban seorang direktur utama untuk menuntun perusahaan agar dapat tetap melangkah maju di jalan yang baik dan benar supaya dapat berkembang dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

7. Financial Distress

Kesulitan keuangan atau biasa dikenal dengan *financial distress* Natalia & Purnomo (2020) merupakan perusahaan yang diambang-ambang kebangkrutan dikarenakan posisi keuangan perusahaan tidak dalam keadaan yang sehat dan tidak mampu untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan. Keadaan hampir pailit ini pun akan membuat pihak perusahaan untuk memilih auditor yang lebih independent dan berpengalaman lagi agar dapat mengembalikan kondisi keuangan ke fase yang sehat lagi. Dalam kondisi ini lah kebanyakan perusahaan akan memilih auditor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



cocok dengan ekspektasi perusahaan dan cenderung akan melakukan pergantian auditor. Maka dari itu perusahaan yang berpotensi akan mengalami kebangkrutan akan lebih sering melakukan pergantian auditor, daripada perusahaan yang kondisi keuangannya masih stabil dan sehat. Aspek keuangan itu sendiri merupakan faktor yang mencerminkan perusahaan untuk dapat bertahan atau tidak di dalam dunia bisnis.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian atas faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), merujuk kepada penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, yang hasilnya sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

1.	Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1	Nama Peneliti	Endistria Verosa Augustyvena
			Judul Penelitian	Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit dan Kesulitan Keuangan (<i>Financial Distress</i>) Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor Switching	
			Tahun Penelitian	2017	
			Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>	
			Variabel Independen	a. Pergantian Manajemen b. Opini Audit c. <i>Financial Distress</i>	
			Metode Pengujian	Regresi Logistik	
Hasil Penelitian	Pergantian manajemen, opini audit, dan <i>financial distress</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>voluntary auditor switching</i> .				
2.	Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2	Nama Peneliti	Retna Safriliana dan Siti Muawanah
			Judul Penelitian	Faktor yang Memengaruhi Auditor Switching di Indonesia	
			Tahun Penelitian	2019	
			Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>	
			Variabel Independen	a. Opini Audit b. Ukuran KAP c. <i>Financial Distress</i> d. Komite Audit	
Metode Pengujian	Regresi Logistik				



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Hasil Penelitian</p>	<p>i. Opini Audit dan <i>Financial Distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Switching</i>.</p> <p>ii. Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>Audit Switching</i>.</p> <p>iii. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Switching</i>.</p>
<p>3</p>	<p>Nama Peneliti</p>	<p>Alexandros Ngala Solo Wea dan Dewi Murdiawati</p>
<p></p>	<p>Judul Penelitian</p>	<p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary pada Perusahaan Manufaktur</p>
<p></p>	<p>Tahun Penelitian</p>	<p>2015</p>
<p></p>	<p>Variabel Dependen</p>	<p><i>Auditor Switching</i></p>
<p></p>	<p>Variabel Independen</p>	<p>a. Pergantian Manajemen b. <i>Financial Distress</i> c. Ukuran KAP d. Presentase Perubahan ROA e. Ukuran Klien f. Opini Audit</p>
<p></p>	<p>Metode Pengujian</p>	<p>Regresi Logistik</p>
<p></p>	<p>Hasil Penelitian</p>	<p>1. Pergantian manajemen, <i>Financial Distress</i>, Ukuran KAP, dan Ukuran klien memiliki pengaruh terhadap <i>Audit Switching</i>.</p> <p>2. Presentase perubahan ROA dan Opini auditor tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Audit Switching</i>.</p>
<p>4</p>	<p>Nama Peneliti</p>	<p>Edwin Wijaya dan Ni Ketut Rasmini</p>

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Audit Fee</i> , <i>Opini Going Concern</i> , <i>Financial Distress</i> , Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, pada Pergantian Auditor
	Tahun Penelitian	2015
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Audit Fee</i> b. <i>Opini Going Concern</i> c. <i>Financial Distress</i> d. Ukuran Perusahaan e. Ukuran KAP
	Metode Pengujian	Regresi Logistik
	Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> 1. <i>Audit Fee</i> dan <i>Opini Going Concern</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>Audit Switching</i>. 2. <i>Financial Distress</i>, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Audit Switching</i>.
5	Nama Peneliti	Irma Ade Alisa, Intan Ayu Rosita Devi, dan Fradini Brillyandra
	Judul Penelitian	<i>The Effect of Audit Opinion, Change of Management, Financial Distress and Size of a Public Accounting Firm on Auditor Switching</i>
	Tahun Penelitian	2019
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Audit Opinion</i> b. <i>Change of Management</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		<p>c. <i>Financial Distress</i></p> <p>d. <i>Size of a Public Accounting Firm</i></p>
	Metode Pengujian	<i>Logistic Regression</i>
	Hasil Penelitian	<p>1. <i>Audit Opinion, Change of Management, and Size of a Public Accounting Firm has a positive effect on Auditor Switching</i></p> <p>2. <i>Financial Distress has no effect on Auditor Switching.</i></p>
	Nama Peneliti	Made Aditya Bayu Pradhana dan I.D.G Dharma Suputra
	Judul Penelitian	<i>Pengaruh Audit Fee, Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen pada Pergantian Auditor</i>
	Tahun Penelitian	2015
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<p>a. <i>Audit Fee</i></p> <p>b. <i>Opini Going Concern</i></p> <p>c. <i>Financial Distress</i></p> <p>d. <i>Ukuran Perusahaan</i></p> <p>e. <i>Pergantian Manajemen</i></p>
	Metode Pengujian	Regresi Logistik
	Hasil Penelitian	<p>1. <i>Audit Fee, Opini Going Concern, dan pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap voluntary auditor switching.</i></p> <p>2. <i>Financial Distress dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap voluntary auditor switching.</i></p>

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7	Nama Peneliti	Ekka Aprillia
	Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching
	Tahun Penelitian	2013
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> a. Pergantian Manajemen b. Kepemilikan Publik c. <i>Financial Distress</i> d. Ukuran KAP
	Metode Pengujian	Regresi Logistik
	Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap <i>voluntary auditor switching</i>. 2. Pergantian manajemen, Kepemilikan publik, dan <i>Financial Distress</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>voluntary auditor switching</i>.
8	Nama Peneliti	Ni Wayan Ari Juliantari dan Ni Ketut Rasmini
	Judul Penelitian	Auditor Switching Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya
	Tahun Penelitian	2013
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ul style="list-style-type: none"> a. Opini Audit b. Pergantian Manajemen c. Ukuran KAP d. Ukuran Perusahaan Klien
	Metode Pengujian	Regresi Logistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh terhadap <i>voluntary auditor switching</i>. 2. Opini audit dan Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap <i>voluntary auditor switching</i>.
	Nama Peneliti	Vina Kurniaty
	Judul Penelitian	Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, <i>Financial Distress</i> , Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap <i>voluntary auditor switching</i> pada Perusahaan Real Estate Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia
	Tahun Penelitian	2014
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> a. Pergantian Manajemen b. Opini Audit c. <i>Financial Distress</i> d. Ukuran KAP e. Ukuran Perusahaan Klien
	Metode Pengujian	Regresi Logistik
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian manajemen, Opini audit, <i>Financial Distress</i>, dan Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Audit Switching</i>. 2. Ukuran Perusahaan Klien memiliki pengaruh negative signifikan terhadap <i>Audit Switching</i>.
10	Nama Peneliti	Desi Natalia dan Listiya Ike Purnomo
	Judul Penelitian	<i>The Effect of Audit Opinion, KAP Size & Financial Distress on Auditor Switching</i>

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Dependen	<i>Auditor Switching</i>
	Variabel Independen	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>Audit Opinion</i> b. <i>KAP Size</i> c. <i>Financial Distress</i>
	Metode Pengujian	<i>Logistic Regression</i>
	Hasil Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Audit Opinion has an effect on Auditor Switching.</i> 2. <i>KAP Size partially has an effect on Auditor Switching.</i> 3. <i>Financial Distress partially has no effect on Auditor Switching.</i>

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mendapatkan peningkatan dalam kualitas *auditing* dengan melakukan pergantian auditor, telah ditentukan beberapa faktor yang menjadi dorongannya, antara lain yaitu ukuran kantor akuntan publik (KAP), opini auditor, *audit fee*, dan pergantian manajemen yang dianggap dapat mempengaruhi entitas dalam melaksanakan *auditor switching*.

Pada sub bab ini, akan dijelaskan pengaruh dari variable-variabel independen diatas, terhadap variable dependen yang menjadi kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Voluntary Auditor Switching*

Perusahaan yang tergolong besar, diyakini dapat menuntaskan masalah kesulitan keuangan yang dihadapi melainkan perusahaan yang tergolong kecil. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimilikinya. Ukuran perusahaan harus seimbang dengan kantor akuntan publik auditor yang ingin digunakan jasanya. Jika tidak sesuai, maka akan dilakukan pergantian auditor dari pihak klien. Jadi



secara singkat, tendensi perusahaan klien yang besar untuk melakukan *auditor switching* ini lebih kecil, daripada perusahaan klien yang kecil, karena harus melakukan penyesuaian terlebih dahulu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Wayan et al. (2013) dan Kurniaty (2014) yang menyimpulkan hasil penelitian, bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

2. Pengaruh Opini Auditor terhadap *Voluntary Auditor Switching*

Opini auditor merupakan pernyataan hasil yang diberikan oleh auditor pemeriksa laporan keuangan dalam penilaian tingkat kewajarannya. Jika hasil yang telah dikeluarkan oleh auditor tidak sejalan dengan keinginan dari perusahaan klien, maka adanya kemungkinan bahwa klien akan meminta pergantian auditor. Hal ini dikarenakan laporan keuangan perusahaan merupakan suatu bentuk kredibilitas penting perusahaan yang dapat menguntungkan ataupun merugikan, tergantung hasil dari pendapat auditor yang akan berdampak atas pihak eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Maka dari itu hampir dari semua perusahaan yang telah di audit laporan keuangannya, ingin mendapatkan opini *unqualified*, karena opini tersebut merupakan pendapat yang paling baik yang dapat diberikan oleh pihak auditor. Jika mendapat hasil opini selain *unqualified*, maka dapat muncul aspek ketidakpuasan dari pihak perusahaan klien yang akan membuat hubungan kedua belah pihak tidak terlalu baik. Pernyataan ini sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Alisa et al. (2019) dan Natalia & Purnomo (2020) yang menyatakan bahwa opini auditor memiliki pengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengaruh *Audit Fee* terhadap *Voluntary Auditor Switching*

Ⓒ Auditor membutuhkan suatu biaya audit atau *audit fee* sebagai faktor ketentuan untuk pemberian jasa pemeriksaan laporan perusahaan klien, maka biaya yang diberikan juga harus memadai bagi pihak auditor agar proses pemeriksaan berjalan dengan baik. Jika dari kedua belah pihak sepakat untuk bekerja sama, maka harus melakukan proses penentuan biaya terlebih dahulu. Proses ini pun tidak semuanya berjalan dengan lancar dan mudah sesuai dengan ekspektasi. Banyak yang langsung setuju dan tanda tangan kontrak, tetapi banyak juga yang gagal. Kebanyakan faktor dari gagalnya kesepakatan dari kedua belah pihak ini adalah biaya audit yang ditawarkan terlalu tinggi atau tidak sesuai dengan keinginan klien dan metode pembayaran yang tidak sesuai. Ini pun menjadi salah dua alasan pergantian auditor ke KAP lain yang lebih bisa menyesuaikan dengan standar ketentuan *audit fee* perusahaan klien. Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Wijaya & Rasmini (2015) dan juga Pradhana & Dharma Suputra (2015) yang menyatakan bahwa *audit fee* memiliki pengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

4. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap *Voluntary Auditor Switching*

Kebanyakan dari perusahaan melaksanakan pergantian manajemen dikarenakan adanya keputusan kebijakan baru dari rapat umum pemegang saham (RUPS) atau adanya pergantian direktur utama yang akan menyebabkan pergantian keseluruhan susunan perusahaan. Pergantian manajemen ini menyebabkan adanya kebijakan baru untuk memilih auditor yang sejalan dengan visi dan misi manajemen perusahaan yang baru. Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Wea & Murdiawati (2015), Alisa et al., (2019), dan Pradhana & Dharma Suputra,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

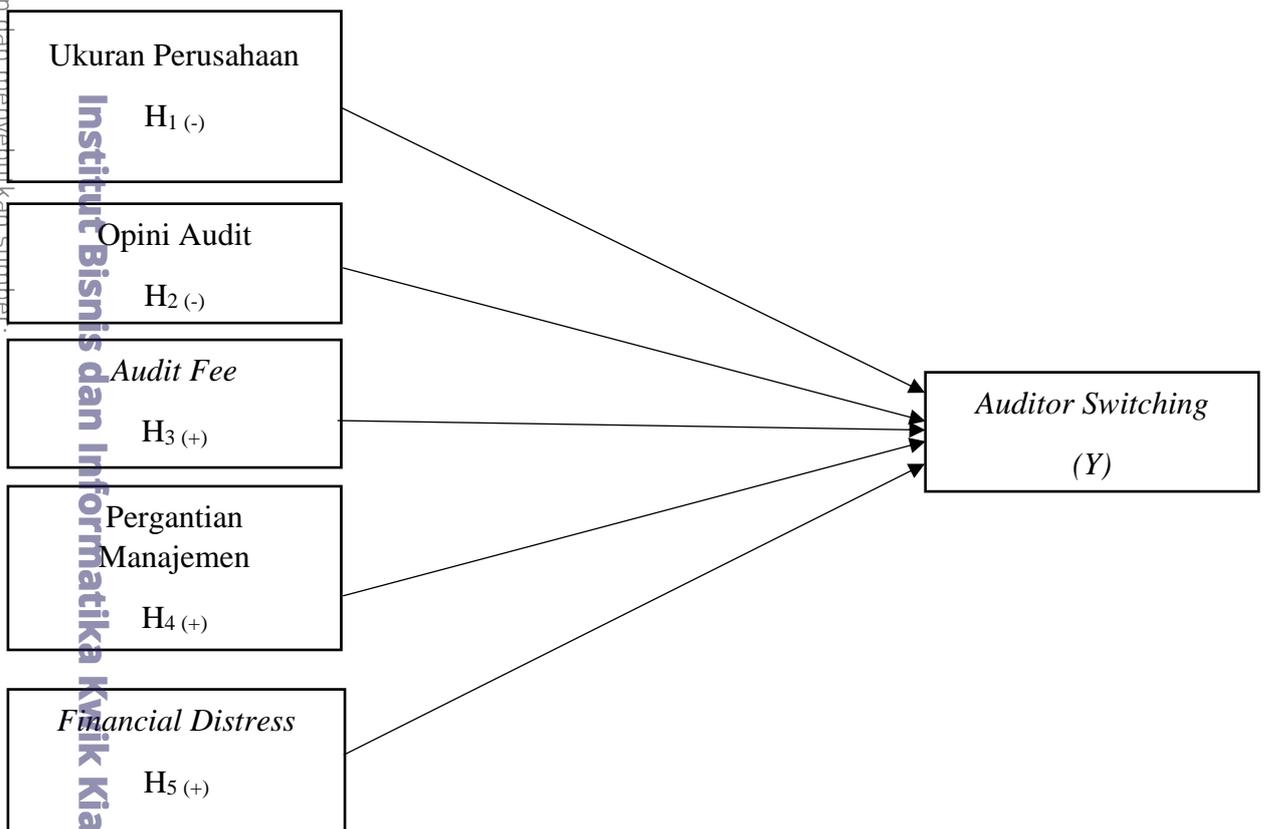


(2015) yang menyatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

5. Pengaruh *Financial Distress* terhadap *voluntary auditor switching*

Ini merupakan variabel terakhir yang digunakan pada faktor pergantian auditor. Kesulitan keuangan adalah keadaan dimana perusahaan memiliki rasio hutang lebih besar daripada ekuitas yang dimiliki. Adanya *financial distress* ini akan menyebabkan perusahaan cenderung untuk mengganti auditornya dengan mencari KAP dengan auditor dengan biaya *auditing* yang lebih murah ataupun auditor yang lebih memahami kesulitan keuangan yang sedang dihadapi perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wea & Murdiawati (2015) dan Salim & Rahayu (2014) yang menyatakan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *voluntary auditor switching*.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



D. Hipotesis Penelitian

©

Berdasarkan kerangka penelitian diatas, lalu terdapat beberapa hipotesis penelitian yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

H₁ Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *voluntary auditor switching*.

H₂ Opini auditor berpengaruh negatif terhadap *voluntary auditor switching*.

H₃ *Audit fee* berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

H₄ Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

H₅ *Financial distress* berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.